

III. Simpulan

5 1. Simpulan

1. Hasil analisis terhadap kondisi pasar saham Indonesia tahun 2008 menunjukkan bahwa pasar saham Indonesia belum efisien secara lemah. Hal ini terbukti dari kondisi pola perubahan harga saham yang tidak acak (saham-saham bersangkutan masih menunjukkan keadaan saling bergantung antara perubahan harga masa lalu dengan masa mendatang). Pengujian efisiensi pasar menunjukkan hasil yang signifikan melalui uji statistik, dikatakan signifikan karena signifikansi yang diperoleh $<$ probabilitas yang ditetapkan yaitu 0,05. Keadaan seperti ini masih memungkinkan bagi investor untuk memperoleh keuntungan yang tidak normal (*abnormal return*). Prediktibilitas harga saham dapat dimanfaatkan oleh investor untuk mendapatkan keuntungan lebih (dibandingkan dengan investor yang tidak berbuat apa-apa) dengan menggunakan teknik-teknik peramalan tingkat lanjut. Hal ini konsisten dengan kenyataan di pasar modal Indonesia analisis-analisis teknikal masih dipercaya untuk memberikan masukan oleh para investor. Keadaan ini turut diperkuat oleh pernyataan Jogiyanto (2000 :415) yang menyatakan bahwa pasar dikatakan tidak efisien apabila satu atau beberapa pelaku pasar dapat menikmati *return* yang tidak normal (*abnormal return*) dalam jangka waktu yang cukup lama.
2. Pengujian terhadap *abnormal return* yang diperoleh menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik, dikatakan signifikan karena signifikansi yang dihasilkan $<$ probabilitas yang ditetapkan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa harga masa lalu berpengaruh terhadap *abnormal return* yang diperoleh investor.

5 2. Saran

1. Adanya penolakan terhadap EMH bentuk lemah menunjukkan bahwa kondisi pasar saham Indonesia belum stabil sehingga hal ini berguna bagi regulator pasar modal untuk memperbaiki kondisi ini menuju kondisi yang lebih efisien. Dengan adanya pasar yang efisien maka perekonomian sebuah negara akan menjadi lebih terjamin yaitu dengan adanya pengalokasian dari sektor yang kurang produktif ke sektor yang lebih produktif. Selain itu dengan mengetahui pasar modal yang efisien, pengadaan sebuah perusahaan akan menjadi semakin terarah dan usaha-usaha yang dikembangkan dengan tersedianya dana yang lebih dalam memilih investasi. Selain itu investor juga tidak akan ragu dalam membeli saham serta instrumen pasar modal lainnya jika pasar modal efisien.
2. Penelitian ini kiranya dapat memberikan semangat untuk meneliti lebih lanjut atau pandangan yang memperkaya wacana penyelidikan terhadap efisiensi pasar modal di Indonesia, tanpa mempermasalahkan penting atau tidaknya mengetahui pasar modal Indonesia efisien atau tidak.